

Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Operasional Pada Perusahaan PT. Astra Internasional Tbk Cabang Medan Gatot Subroto

THE EFFECT OF DECENTRALIZATION AND MANAGEMENT ACCOUNTING SYSTEMS ON OPERATIONAL PERFORMANCE AT PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK MEDAN BRANCH GATOT SUBROTO

Kiki Awalia^{a,1}, Ratih Anggraini Siregar^{b,2}

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama

kikiawaliya@gmail.com¹, anggrainiratih47@gmail.com²

ABSTRAK

Kinerja Operasional merupakan kesesuaian proses dan evaluasi kinerja dari operasi internal perusahaan mulai dari segi biaya, pelayanan pelanggan, kualitas, fleksibilitas, dan kualitas proses barang dan jasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja operasional pada PT. Astra Internasional Tbk Cabang Medan Gatot Subroto. Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari wawancara dan hasil penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Astra Internasional Tbk Cabang Medan Gatot Subroto dan data sekunder yang digunakan bersumber dari perusahaan PT. Astra Internasional Tbk Cabang Medan Gatot Subroto. Penelitian ini dilakukan di bulan Maret-April 2022 dengan populasi sebanyak 50 orang karyawan pada PT. Astra Internasional Tbk Cabang Medan Gatot Subroto. Hasil analisis menunjukkan bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional.

Kata Kunci : Kinerja Operasional, Desentralisasi, dan Sistem Akuntansi Manajemen

ABSTRACT

Operational performance is the suitability of the process and evaluation of the performance of the company's internal operations in terms of costs, customer service, quality, flexibility, and the quality of the process of goods and services. This study aims to determine and analyze the effect of decentralization and management accounting systems on operational performance at PT. Astra International Tbk Medan Branch Gatot Subroto. This study uses primary data sourced from interviews and the results of distributing questionnaires distributed to employees of PT. Astra International Tbk Medan Branch Gatot Subroto and the secondary data used are sourced from the company PT. Astra International Tbk Medan Branch Gatot Subroto. This research was conducted in March – April 2022 with a population of 50 employees at PT. Astra International Tbk Medan Branch Gatot Subroto. The result of the analysis shows that decentralization and management accounting systems have a significant effect on operational performance.

Keywords : Operational Performance, Decentralization, and Management Accounting System.

Info Artikel :

Disubmit: 14 Juni 2022

Disubmit: 14 Juni 2022

Disubmit: 14 Juni 2022

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang ini, sarana komunikasi dan teknologi berkembang dengan sangat pesat, sehingga pelayanan jasa dan transportasi darat pun mengalami banyak kemajuan salah satunya adalah pelayanan jasa pada transportasi darat. Perusahaan dituntut untuk memanfaatkan semaksimal

mungkin kemampuan yang dimilikinya agar dapat memenangkan persaingan global. Untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang baik, maka dibutuhkan suatu sistem yang dapat mensuplai kebutuhan informasi baik itu informasi akuntansi ataupun informasi manajemen.

Informasi yang dibutuhkan tersebut adalah informasi akuntansi manajemen yang membantu pimpinan perusahaan atas berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian, penilaian atau evaluasi, perbaikan berkelanjutan serta memberikan informasi untuk pengambilan keputusan. Menurut (Landre, 2016), sistem akuntansi manajemen merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi pimpinan perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja operasional perlu adanya kesesuaian antara tingkat desentralisasi dengan informasi akuntansi manajemen. Maksudnya dengan kesesuaian adalah apabila organisasinya memiliki tingkat desentralisasi yang semakin tinggi, maka perlu diimbangi dengan karakteristik yang semakin handal untuk mendapatkan kinerja yang lebih baik.

Menurut (Perangin-angin, 2017), menyatakan bahwa dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan tentunya juga harus didukung dengan sumber daya manusia atau karyawan yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan utama perusahaan. Menurut (Andrew, 2015), kinerja merupakan suatu yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standard yang telah ditetapkan.

Menurut (Marina, 2013), menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen mengarah pada mekanisme yang akan mendukung struktur organisasi. Dalam kondisi struktur organisasi yang terdesentralisasi, maka para pimpinan perusahaan dari setiap divisi memiliki peranan yang lebih besar dalam pembuatan keputusan dan mengimplementasikannya, serta menjadikan mereka lebih bertanggung jawab terhadap aktivitas kerja cabang yang dipimpinnya. Dengan adanya desentralisasi akan menyebabkan pimpinan perusahaan untuk mendapat pelimpahan wewenang dari kepala cabang (KACAB) yang akan membutuhkan informasi yang berkualitas dan relevan untuk mendukung keputusan yang berkualitas. Oleh karena itu, para pimpinan perusahaan membutuhkan sistem akuntansi manajemen yang handal agar dapat menyediakan kebutuhannya informasi yang diharapkan dengan tepat waktu dan relevan dalam pembuatan kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan.

Dengan diterapkannya sistem desentralisasi kepada cabang perusahaan, seharusnya diikuti dengan penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik untuk memudahkan segala aktivitas perusahaan, namun demikian, PT. Astra Internasional Tbk Cabang Medan Gatot Subroto masih kurang memiliki sistem akuntansi yang baik dalam mengelola perusahaan salah satunya masih kurang tersistem untuk mendapatkan informasi yang disebabkan oleh kurangnya koordinasi antara kepala bagian bengkel dengan marketing terkait harga penjualan dan harga service kendaraan, terlalu banyak S.O.P (Standart Operational Procedure), penentuan harga penjualan dan harga service kendaraan. Selama ini, perusahaan tersebut menjalankan kegiatan ini masih kurang terintegrasi antar sesama cabang sehingga sedikit sulit bagi pimpinan untuk melakukan pengawasan, evaluasi, dari setiap rencana yang dibuat ataupun dalam pengambilan keputusan. Agar tidak terjadinya masalah sistem, diperlukan suatu pengendalian intern sebagai fungsi kontrol dan pengendalian dari sistem tersebut sehingga sistem yang sudah di desain dan diimplementasikan dengan baik tidak di salah gunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja operasional pada PT. Astra Internasional Tbk Cabang Medan Gatot Subroto. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang desentralisasi, sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja operasional pada PT. Astra Internasional Tbk Cabang Medan Gatot Subroto.

2. LANDASAN TEORI

A. Desentralisasi

Menurut (Darmayanti, 2020), desentralisasi adalah suatu bentuk pemberian kewenangan dan tanggung jawab kepada unit-unit atau pengelola dengan tingkat kewenangan yang lebih rendah dalam pengambilan keputusan.

Menurut (Handoko et al, 2016), desentralisasi dapat diukur dengan karakteristik yaitu sebagai berikut :

- a) Keanekaragaman Produk dan Jasa yaitu semakin beraneka ragam produk dan jasa yang ditawarkan, organisasi cenderung akan melakukan desentralisasi begitu juga sebaliknya.
- b) Tersedianya Peralatan Pengawasan yang Efektif yaitu organisasi yang kekurangan peralatan untuk melakukan pengawasan satuan-satuan tingkat bawah akan cenderung melakukan sentralisasi bila manajemen tidak dapat dengan mudah memonitor pelaksanaan dibawahnya.
- c) Strategi dan Lingkungan Organisasi yaitu strategi organisasi akan mempengaruhi tipe pasar, lingkungan teknologi dan persaingan yang harus dihadapinya karena pembuatan keputusan akan sesuai dengan kondisi lokal masing-masing.

B. Sistem Akuntansi Manajemen

Menurut (Marina, 2013), sistem akuntansi manajemen adalah sistem yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memproses, menyimpan dan melaporkan kepada pengguna yaitu antara lain pekerja, manajer dan eksekutif.

Menurut (Mardian & Fahlevi, 2017), sistem akuntansi manajemen dapat diukur dengan suatu indikator yaitu :

- a) Ketersediaan (*Availability*) yaitu sistem akuntansi membutuhkan berbagai kesiapan untuk dioperasikan oleh perusahaan yang sangat dibutuhkan oleh sebuah sistem yaitu ketepatan waktu.
- b) Keamanan (*Security*) yaitu dalam suatu sistem akuntansi, keamanan sangat diutamakan karena sistem keamanan ini dapat mencegah penggunaan sumber daya.
- c) Pemeliharaan (*Maintanability*) yaitu sebuah sistem akuntansi diharapkan dapat diubah sewaktu-waktu apabila diperlukan tanpa mengganggu kelancaran proses sistem yang lain.
- d) Terintegritas (*Integrity*) yaitu sebuah sistem akuntansi yang berkualitas selain menghasilkan informasi yang lengkap, suatu sistem juga harus terintegritas kepadanya secara utuh dan tidak ada aspek lain yang mempengaruhinya.

C. Kinerja Operasional

Menurut (Sobandi, 2014), kinerja operasional adalah kesesuaian proses dan evaluasi kinerja dari operasi internal perusahaan baik itu segi biaya, pelayanan pelanggan, pengiriman barang kepada pelanggan, kualitas, fleksibilitas, dan kualitas proses barang dan jasa.

Menurut (Mutia et al, 2014), ada 3 indikator pengukur kinerja operasional yaitu :

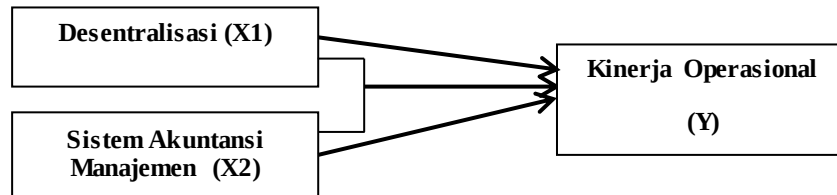
- a) Indikator Kinerja *Input* (Masukan) yaitu pelaksanaan kegiatan dapat menghasilkan keluaran yang ditentukan.
- b) Indikator Kinerja *Outcome* (Hasil) yaitu sesuatu yang mencerminkan tentang keluaran (*output*) pada jangka menengah (efek langsung).
- c) Indikator kinerja *Impact* (Dampak) yaitu pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif pada setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah di tetapkan.

Menurut (Jackson, 2013), menyatakan bahwa, ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu antara lain :

- a) Kemampuan karyawan
- b) Motivasi
- c) Dukungan atau dorongan yang diterima

- d) Keberadaan pekerjaan yang dilakukan
- e) Hubungan dengan organisasi atau perusahaan

D. Kerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional pada PT. Astra Internasional Tbk Cabang Medan Gatot Subroto.
- 2) Sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional pada PT. Astra Internasional Tbk Cabang Medan Gatot Subroto.
- 3) Desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional pada PT. Astra Internasional Tbk Cabang Medan Gatot Subroto.

3. Metode Penelitian

A. Jenis dan Sumber data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2012:11) menyatakan bahwa pengertian asosiatif adalah sebagai berikut: “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.”.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data yaitu data primer dan data sekunder, dimana data primer didapatkan dengan cara melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang valid salah satunya wawancara dan penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder didapatkan melalui jurnal, buku dan dokumen lainnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Medan, tepatnya pada PT. Astra Internasional Tbk Cabang Medan Gatot Subroto yang ber-alamat di Jl. Jendral Gatot Subroto No. 220 Medan. Sedangkan waktu penelitian ini di mulai sejak bulan Maret sampai dengan bulan April 2022.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018:80). Maka dalam hal ini yang menjadi populasi pada penelitian ini

adalah karyawan PT. Astra Internasional Tbk Cabang Medan Gatot Subroto yang berjumlah 50 orang karyawan.

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:81). Pada penelitian ini berjumlah 50 orang karyawan.

D. Teknik Analisis Data

1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Yang mana pengujian ini dilakukan terlebih dahulu melakukan analisis regresi.

a) Uji Normalitas

Uji distribusi normal merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang dimiliki berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistic parametrik. Adapun metode yang dapat digunakan dalam mendeteksi masalah normalitas yaitu dengan melalui uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mencari tahu apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Apabila nilai $\text{sig} > 5\%$ (0,05), maka data tersebut berdistribusi normal.
- Apabila nilai $\text{sig} < 5\%$ (0,05), maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi karena adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga, jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji glejser yaitu meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homokedastisitas.

2) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk memenuhi suatu hubungan fungsional variabel Y (variabel dependen) dengan variabel X1, X2, dan X3 (variabel independen).

3) Uji Hipotesis

a) Uji Parsial

Uji parsial (uji-t) merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Uji Simultan

Uji Simultan (uji-F) digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sama seperti pengujian parsial, pada uji simultan ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05).

c) Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,33989616
Most Extreme Differences	Absolute		,113
	Positive		,113
	Negative		-,063
Test Statistic			,113
Asymp. Sig. (2-tailed)			,150 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS Versi 22

Dari hasil uji kolmogorov-smirnov di atas, dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,150. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di atas 0,05.

B. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,666	1,195		3,905	,000		
Desentralisasi	,505	,114	,588	4,438	,000	,222	4,511
Sistem Akuntansi Manajemen	,301	,117	,341	2,574	,013	,222	4,511

a. Dependent Variable: Kinerja Operasional

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa data bebas multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi. Dapat dilihat masing-masing nilai VIF dari setiap variabel independent berada sekitar 1 sampai 10, demikian dengan nilai *tolerance* mendekati 1 atau diatas 0,10.

C. Hasil Uji Glejser

Tabel 3
Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,272	,789		1,612	,114
Desentralisasi	-,006	,075	-,023	-,076	,940
Sistem Akuntansi Manajemen	-,008	,077	-,030	-,097	,923

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber Data Diolah SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel desentralisasi (X1) sebesar 0,940 dan variabel sistem akuntansi manajemen (X2) sebesar 0,923. Dari hasil uji glejser tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak mengandung masalah glejser karena hasil signifikansi lebih besar dari 0,05.

D. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,666	1,195		3,905	,000
Desentralisasi	,505	,114	,588	4,438	,000
Sistem Akuntansi Manajemen	,301	,117	,341	2,574	,013

a. Dependent Variable : Kinerja operasional

Sumber : Output SPSS versi 22

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12. di atas. Dari hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,666 + 0,505 X_1 + 0,301 X_2$$

E. Hasil Uji Parsial

Adapun hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 4,666 dengan parameter signifikan menunjukkan besarnya kinerja operasional adalah jika variabel desentralisasi (X_1), sistem akuntansi manajemen (X_2) adalah nol.
- 2) Koefisien regresi (X_1) yaitu desentralisasi menunjukkan nilai signifikan yaitu 0,505. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa desentralisasi dapat meningkatkan kinerja operasional.
- 3) Koefisien regresi (X_2) yaitu sistem akuntansi manajemen menunjukkan nilai signifikan yaitu 0,301. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sistem akuntansi manajemen dapat meningkatkan kinerja operasional.

F. Hasil Uji t

Tabel 5
Hasil Uji – t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,666	1,195		3,905	,000
Desentralisasi	,505	,114	,588	4,438	,000
Sistem Akuntansi Manajemen	,301	,117	,341	2,574	,013

a. Dependent Variable : Kinerja operasional

Sumber : Output SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional, karena variabel desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen memiliki nilai signifikan lebih besar dan nilai profitabilitas.

G. Hasil Uji Simultan F

Tabel 6
Hasil Uji – F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	392,509	2	196,255	104,853	,000 ^b
Residual	87,971	47	1,872		
Total	480,480	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Operasional

b. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi

Sumber : Output SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $104,853 > 3,20$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional.

H. Hasil Uji Determinasi

Tabel 7
Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,904 ^a	,817	,809	1,36811

a. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi

b. Dependent Variable: Kinerja Operasional

Sumber : Output SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh dari hasil koefisien determinasi sebesar 82%. Dari hasil perhitungan diatas dapat dikatakan desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen (variabel X) sebesar 82% dan sisanya sebesar 18% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

I. Pembahasan

Hasil uji hipotesis secara (bersama-sama) menunjukkan bahwa variabel desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja operasional diketahui memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $104,853 > 3,20$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional.

Hasil analisis di atas, tentunya berpengaruh terhadap kinerja operasional karena desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja operasional. Hal ini juga diperkuat dengan jawaban responden tentang tanggapan setuju melalui kuesioner dan juga wawancara.

Dalam hal ini, kemauan dan kesadaran kinerja operasional sangat dibutuhkan dalam mencapai hasil yang baik sehingga sangat dibutuhkan desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen yang diharapkan mampu menjadi salah satu faktor yang meningkatkan kinerja operasional baik dalam menjalankan kewajibannya sebagai karyawan sehingga memberikan motivasi atau dorongan bagi karyawan yang lain.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian penulis, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu antara lain sebagai berikut:

- 1) Desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional pada PT. Astra Internasional Tbk Cabang Medan Gatot Subroto. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tegas desentralisasi yang diberikan kepada karyawan maka akan semakin tinggi tingkat kinerja operasional.
- 2) Sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional pada PT. Astra Internasional Tbk Cabang Medan Gatot Subroto. Hal ini menunjukkan bahwa jika sistem akuntansi manajemen tinggi maka tingkat kualitas sistem informasi juga akan baik untuk mendapatkan informasi secara ter-up-to-date sehingga kinerja operasional ikut meningkat.
- 3) Desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional dengan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 82% sisanya sebesar 18% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Al-Butary, B., Murtani, A., Soemitra, A., & Muda, I. (2021). HOW THE EFFECT OF ONLINE TRANSPORTATION ON COMMUNITY WELFARE THROUGH UNEMPLOYMENT VARIABLES COVID 19 IN MEDAN CITY. *Journal of Contemporary Issues in Business & Government*, 27(6).
 - [2] Andrew. (2015). Penerapan Kinerja dan Price Elasticity Modelling pada Aplikasi Penjualan ABC Jaya Teknik.
 - [3] Arafah, S. (2019). Pengukuran Efektivitas Pemasaran Tagline Iklan Shopee Dalam Melihat Minat Konsumen. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(2), 80-91.
 - [4] Arikunto. (2005). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Rineka Cip).
 - [5] Busrizalti. (2013). Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Pada PT. Marajasa.
 - [6] Butar-butar, J.D., Karamoy, H., & Tirayoh, V. Z. (2017). 3 1 2 3. 12(1), 187-193.
 - [7] Cynthia, C. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Kentucky Fried Chicken Di Manado). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (EMBA)*, 4(1), 504–513.
 - [8] Danastry. (2018). Pengaruh Ketergantungan dan Relationship Commitment pada Logistik Outsourcing terhadap Kinerja Operasional Perusahaan. 7(1), 5–7.
 - [9] Darmayanti. (2020). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Operasional (Study Pada PT. Stars Internasional Cabang Bojonegoro dan Lamongan). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(2), 35–46. <https://doi.org/10.25139/jaap.v3i2.2185>
 - [10] Darmayanti, K., Pt, P., & Pekanbaru, A. (2021). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Auxano Pekanbaru. 1(1), 217–225.
 - [11] Dynasty. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Boga Indo Sejahtera Abadi.
 - [12] Fauziah, F. &. (2013). Sistem Akuntansi Manajemen Dan Standar Operasional Perusahaan Pada PT. Anugerah Abadi.
 - [13] Ghozali. (2013). Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Dengan Program IBM SPSS 21, Edisi 7, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
 - [14] Handoko, D., Cindai, P., & Martapura, A. (2016). Manajemen. BPFE. Yogyakarta. September 2016, volume 8 nomor 2. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(September), 151–156. <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/LG/article/view/2864>
 - [15] Hartono, I. K., & Kasmin, M. A. (2021). Electronic Marketing Model for Higher Education.
 - [16] Hartono, H., Sadikin, M., Sari, D. M., Anzelina, N., Lestari, S., & Dari, W. (2020). Implementation of Artificial Neural Networks with Multilayer Perceptron for Analysis of Acceptance of Permanent Lecturers. *Jurnal Mantik*, 4(2), 1389-1396.
 - [17] Hasan, A. (2020). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan (
-

Studi Kasus Pada PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk. Cabang Makassar). In Jurnal Riset Akuntansi Politala (Vol. 3, Issue 1). <http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>

- [18] Irawan. (2019). ULTIMA Management | ISSN 2085-4587. 11(1), 16–26.
- [19] Jackson. (2013). Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dengan Efektif Memerlukan Keterlibatan Semua Orang Dalam Perusahaan (Selemba Empat).
- [20] Juliansyah. (2013). Pengaruh Desentralisasi Dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Pada PT. Electric Work.
- [21] Kurniawan, R. (2014). *Peranan pembiayaan warung mikro Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan usaha masyarakat Kecamatan Batang Toru* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- [22] Landre. (2016). Peningkatan atau Penurunan Kinerja Perusahaan Pada PT. PLN Persero Wilayah Jawa Barat .
- [23] Lempas, Y., Ilat, V., & Sabijono, H. (2014). Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Sinar Galesong Prima Manado. *Jurnal EMBA*, 2(1), 431–440. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4007%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4007/3521>
- [24] Mardalena, T. (2019). Industri Kreatif Dan Kinerja Operasional. 3(2), 113–125. <https://doi.org/10.36352/jik.v3i02.28>
- [25] Mardiana, R., & Fahlevi, H. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Efektifitas Penerapan SAP Berbasis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Perangkat Kerja Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Akuntansi*, 2(2), 1.
- [26] Marina, A. (2013). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Operasional Perusahaan, Pengendalian Biaya, Kualitas Produk Pada CV. Fiberglass Manado. *Jurnal EMBA*, Vol 4, No. (1), 272-282.
- [27] Miko, J., & Yudrieka, T. (2020). *Sosiodemografi Memoderasi Pemahaman Masyarakat Dengan Mendeterminasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus: Masyarakat Kota Medan)*. Muhammadiyah University North Sumatra.
- [28] Mutia, A., Rosidi, & Djamhuri, A. (2014). Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Pemediasi, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja (studi pada satuan kerja perangkat daerah kota jayapura). *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 464–477. <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/691>.
- [29] Nissa, U. N., & Amalia, S. (2018). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(3), 69. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i3.946>.
- [30] Norren, G. dan (2013). Akuntansi Manajemen Operasi, Edisi 14, Jakarta : Salemba Empat.
- [31] Oktavia Feronica, I. (2013). Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Dealer Di Manado. *Jurnal EMBA*, 1 No.3(3), 818–825
- [32] Perangin-angin, (2017). Menuju Profesionalisme Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan BUMN.
- [33] Ridwan, M., & Hutagalung, M. A. K. (2020). Analisis Pengaruh e-Banking Terhadap Pelayanan dan Kemudahan Perbankan Syariah dalam Bertransaksi (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan). *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 6(2), 221-243.
- [34] Sobandi, K.A (2014). Manajemen Operasional Dan Kinerja Operasional, Manajemen Produksi, Jakarta : Mitra Wacana Media.

- [35] Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D). Alfabeta
 - [36] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (1st ed.). Alfabeta.
 - [37] Sunyoto. (2016). Metodologi Penelitian Akuntansi, Uji Reliabilitas, Uji Multikolinieritas.
 - [38] Wirjono, E. R. (2013). Hubungan Antara Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Yang Dirasakan Terhadap Kinerja Manajerial. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 8(1), 36-44.
-